

PENGGUNAAN MAKSIM DALAM DISKUSI BILL GATES

Istihayyu Buansari¹

Universitas Negeri Jakarta¹

istihayyu_9906922021@mhs.unj.ac.id¹

Yumna Rasyid²

Universitas Negeri Jakarta²

zuriyati@unj.ac.id²

Miftahulhairah³

Universitas Negeri Jakarta³

miftahulhairah@unj.ac.id³

ABSTRAK

Setiap hari manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Orang menggunakan bahasa tidak hanya untuk menjelaskan kata-kata tetapi juga untuk melakukan suatu tindakan. Bahasa performatif yang digunakan orang untuk melakukan suatu tindakan disebut tindak tutur. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui jenis-jenis tindak ilokusi yang terjadi dalam ujaran-ujaran Bill Gates, (2) untuk mengetahui tindak ilokusi yang paling sering dilakukan oleh Bill Gates, dan (3) untuk mengetahui jenis-jenis maksim yang terjadi dalam ucapan-ucapan Bill Gates. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori *Illocutionary Act* dari Kreidler dan teori Maxims dari Grice. Data yang dikumpulkan adalah ucapan-ucapan Bill Gates dalam diskusi TED-nya yang berjudul “*How we must respond to the coronavirus pandemic*”. Hasil penelitian menemukan terdapat 98 data maksim yang ditemukan dalam 32 tuturan, maksim kualitas menjadi yang tertinggi ditemukan sebanyak 32 kali, relevansi sebanyak 27 kali, cara sebanyak 22 kali, dan yang paling sedikit adalah kuantitas sebanyak 17 kali. Maksim kualitas terjadi menjadi yang tertinggi karena keyakinan pembicara pada apa yang dikatakannya benar dan dapat divalidasi.

Kata kunci: ujaran, tindak tutur, pragmatik, ilokusi, maksim

A. PENDAHULUAN

Penggunaan konvensional yang sistematis bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang (Crystal, 1985). Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan dalam tuturan suatu kalimat pada umumnya merupakan fungsi dari makna kalimat tersebut (Searle, 1969). Makna sebuah kalimat dalam semua kasus tidak secara unik menentukan tindak tutur apa yang dilakukan dalam ujaran tertentu dari kalimat itu, karena seorang pembicara mungkin memiliki arti lebih dari apa yang sebenarnya dia katakan. Makna sebuah kalimat tidak selalu secara tepat mendefinisikan tindak tutur apa yang dilakukan dalam ujaran tertentu dari kalimat tersebut. Meskipun pada prinsipnya selalu memungkinkan bagi penutur

untuk mengucapkan apa yang sebenarnya mereka maksudkan, kata-kata mereka mungkin memiliki arti lebih dari apa yang mereka katakan.

Menurut Austin (1962) merinci tindak tutur menjadi tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi yang pada setiap bagiannya memiliki peran yang berbeda-beda. Lokusi adalah tindakan menyatakan makna literal dari ujaran. Tindak ilokusi adalah tindakan konvensional, tindakan yang dilakukan sesuai dengan konvensi. Tindak ilokusi seperti menginformasikan, memerintahkan, memperingatkan, melakukan, yaitu tuturan yang mempunyai kekuatan tertentu. Tindak perlokusi adalah apa yang kita hasilkan atau capai dengan mengatakan sesuatu, seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, dan bahkan, katakanlah, mengejutkan atau menyesatkan.

Pada tindak tutur, terdapat implikatur sebagai makna tidak langsung atau implisit dari sebuah ujaran. Ketika seseorang mengatakan atau menulis sesuatu dengan makna yang mendasari selain dari ucapan atau tulisan yang sebenarnya, itu berarti ucapan yang dihasilkan memiliki implikatur (Grice, 1975). Konsep implikatur merupakan salah satu gagasan penting dalam pragmatik karena ia berdiri sebagai contoh paradigmatis dari sifat dan kekuatan penjelasan pragmatik fenomena linguistik (Levinson, 1992). Implikatur juga memiliki kontribusi penting karena menggambarkan secara eksplisit bagaimana sebuah ujaran mungkin memiliki makna lebih dari apa yang sebenarnya dikatakan atau ditulis. Selain itu, implikatur juga mampu mempengaruhi pertimbangan penyederhanaan baik dalam struktur maupun konteks deskripsi semantik.

Implikatur memiliki prinsip-prinsip kerja sama sebagai maksim yaitu 1) maksim kualitas, 2) maksim kuantitas, 3) maksim relevansi, dan 4) maksim pelaksanaan. Maksimal kualitas merupakan aturan yang mana produk yang diutarakan harus sesuatu yang diyakini benar oleh pembicara. Ucapan tidak bisa menjadi sesuatu yang diyakini salah oleh penutur atau sesuatu yang tidak memiliki bukti yang memadai. Maksimum Kuantitas merupakan maksim menuntut penutur untuk menjadi seinformatif yang dipersyaratkan namun tidak boleh memberikan kontribusi yang lebih informatif dari yang dibutuhkan, tidak terlalu banyak atau kurang. Maksim Relevansi berkaitan produk tertulis yang diucapkan oleh lawan bicara harus relevan dengan topik pembicaraan. Maksim pelaksanaan berkaitan dengan ketidakjelasan ekspresi dan ambiguitas serta harus singkat dan teratur.

Tindak tutur ilokusi terjadi pada video pidato Bill Gates di Ted kembali ke tahun 2015 dengan judul *The Next Outbreak? We're Not Ready* yang menarik perhatian banyak orang. Kembali ke pembicaraannya di Ted lima tahun lalu, dia memperkirakan beberapa masalah mungkin terjadi di tahun-tahun berikutnya. Ada opini dan artikel yang berbicara tentang dunia seharusnya mendengarkan Bill Gates. Pada tanggal 24 Maret, Bill Gates sekali lagi dibawa ke diskusi di Ted dengan Chris Anderson. Kepala Ted bersama dengan Ted Current Affairs Curator sebagai tuan rumah, Whitney Pennington Rodgers. Diskusi yang berjudul "*How we must respond to the coronavirus pandemic*", Bill Gates menunjukkan cara yang efektif dari sudut pandangnya untuk menangani situasi yang dihadapi seluruh dunia saat ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis wacana kritis, Penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari Ted talk Bill Gates "*How We Must Respond To The Coronavirus Pandemic*" sebagai sumber utama. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat dalam video diskusi. Konteks data adalah dialog Bill Gates dan beberapa lawan bicara pendukung. Ada skrip sebagai sumber data sekunder. Script digunakan sebagai asosiasi video dari data. Pada penelitian ini, teknik mendengarkan dan mencatat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini adalah memberikan data dengan mendengarkan secara seksama dan dilanjutkan dengan mencatat. Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik non-interaktif karena tidak melibatkan peneliti untuk berinteraksi dengan subjek yang sedang diteliti.

Prosedur penelitian meliputi pencarian data, pengklasifikasian data dan analisis hasil data. Proses pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah yaitu 1) peneliti mengamati jalannya diskusi secara komprehensif dan terfokus pada pembicara utama dan beberapa lawan bicara beserta naskah diskusinya, 2) peneliti membuat lembar data untuk mengklasifikasikan data, 3) peneliti memilih data dari pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian, 4) Peneliti mengklasifikasikan data yang akan dianalisis ke dalam lembar data.

C. HASIL PENELITIAN

Terdapat 98 ucapan yang dibuat oleh Bill Gates yang mengandung maksim. Peneliti mengidentifikasi jenis-jenis maksim yang terjadi dalam ucapan-ucapan Bill Gates.

Tabel 1. Jenis Perbuatan Maksim yang Ditemukan

No	Jenis Tindak Ilokusi	Frekuensi	Persentase
1	Kualitas	32	32,65%
2	Relevansi	27	27,55%
3	Tata krama	22	22,45%
4	Kuantitas	17	17,35%
	TOTAL	98	100%

Peneliti dapat memutuskan apakah persentase kualitas Bill Gates dapat terjadi di semua ucapan karena peneliti percaya, memahami atau mampu membuktikan apa yang dikatakan oleh pembicara itu benar atau sesuatu yang diyakini oleh pembicara. Maksim kuantitas yang paling sedikit adalah karena Bill Gates sebagai pembuat ujaran seringkali terlalu banyak mengeluarkan informasi yang tidak ditanyakan oleh lawan bicara.

Kualitas

Maksim kualitas adalah prinsip kerja sama ketika produk yang diucapkan diyakini kebenarannya oleh pembicara. Dalam data tersebut, berikut adalah ujaran-ujaran yang terjadi, "Tidak fatal seperti dulu.", "Anda benar-benar telentang sebelum Anda menular." dan "Anda akan batuk dan berpotensi menyebarkan penyakit ke petugas kesehatan tersebut."

Di bawah satu, maaf, dan karantina itu, Anda tahu, karantina berasal dari "40 hari", yang menurut mereka akan membantu wabah hitam, itulah teknik utama kami. Alhamdulillah kami memiliki pengujian, jika kami menggunakannya dengan benar. Kami sedang melakukan terapi, yang akan membantu dengan angka kematian, tetapi dalam hal menjaga infeksi di bawah satu persen dari populasi, itu semua hanya bergantung pada dua hal: isolasi dan pengujian.

Meskipun setelah dikoreksi oleh lawan bicaranya, dia mengoreksi dirinya sendiri. Ia tetap menyampaikan pidatonya berdasarkan apa yang dia ketahui dan apa yang dia yakini.

Relevansi

Adapun maksim relevansi, jumlahnya lebih sedikit dari ujaran itu sendiri karena pembicara sering keluar dari konteks di luar pertanyaan lawan Bill Gates menanyakan apa yang terjadi dengan kompleksitas pemerintahan, tuturan yang diucapkan menjelaskan dan menemukan relevansi dari data "Yah, kita tentu tidak memanfaatkan bulan Februari." Lawan bicara bertanya tentang peran raksasa teknologi dan pemimpin dalam isolasi dan

menahan virus dan Bill Gates mengucapkan "perusahaan teknologi sangat terlibat dalam memastikan bahwa beberapa pekerjaan dapat dilanjutkan."

Saya sangat khawatir bahwa akan ada banyak kematian di negara-negara miskin itu, karena sistem kesehatannya tidak -- Anda tahu, jumlah respirator, rumah sakit, dan tentu saja, ketika Anda membebani sistem itu, Anda kematian bukan hanya kematian akibat COVID, tetapi semua orang yang mencoba mengakses sistem yang akan mengalami kekacauan, termasuk dengan petugas kesehatan yang sedang sakit.

Pada data ini dapat dilihat jika kita melihat kembali sedikit ucapan yang dibuat oleh lawan bicara Bill Gates yang menanyakan pertanyaan terkait ekonomi dan dia menjawabnya dengan jawaban terkait ekonomi.

Tata krama

Pada maksim tata krama, untuk menghindari ambiguitas, ucapan Bill Gates ditemukan di data ketika pembicara menjelaskan perbedaan situasi antara Ebola dan COVID-19, "...Ebola, Anda sebenarnya telentang sebelumnya kamu menular," dan dilanjutkan dengan "COVID, awalnya kamu hanya merasa sedikit demam dan sedikit sakit."

Saya sangat khawatir bahwa akan ada banyak kematian di negara-negara miskin itu, karena sistem kesehatannya tidak -- Anda tahu, jumlah respirator, rumah sakit, dan tentu saja, ketika Anda membebani sistem itu, Anda kematian bukan hanya kematian akibat COVID, tetapi semua orang yang mencoba mengakses sistem yang akan mengalami kekacauan, termasuk dengan petugas kesehatan yang sedang sakit.

Peneliti memutuskan untuk mengambil sampel yang sama dengan data sebelumnya karena kita dapat melihat cara maksim yang ditemukan di sini melalui urutan kronologis penjelasan ucapan.

Kuantitas

Ucapan-ucapan yang dibuat oleh Bill Gates yang pada saat penyampai pesan dituntut untuk seinformatif yang dibutuhkan seringkali dipatahkan. Misalnya ketika lawan bicara Bill Gates menanyakan tentang peringatan akan datangnya pandemi yang dibuat oleh pembicara lima tahun lalu. Tuturan tersebut menjelaskan dari situasi yang terjadi lima tahun yang lalu dan membandingkan situasi tersebut dengan situasi yang terjadi saat ini.

Ya, menarik betapa gangguan ini akan menunda agenda inovasi mendesak yang ada di iklim. Anda tahu, saya telah meluangkan banyak waktu untuk mengerjakan iklim. Saya harus mengatakan, Anda tahu, selama beberapa bulan terakhir, itu sekarang bergeser, dan sampai kita keluar dari krisis ini, COVID akan mendominasi, dan beberapa masalah iklim, meskipun masih akan berlanjut, tidak akan terjadi. mendapatkan fokus yang sama. Saat kita melewati ini, ya, gagasan inovasi dan sains

dan dunia bekerja sama, itu sangat umum di antara kedua masalah ini. Jadi saya tidak berpikir ini harus menjadi kemunduran besar bagi iklim.

Ucapan Bill Gates yang peneliti anggap melanggar maksim kuantitas, dengan ucapan ini ia menyampaikan informasi secukupnya saja.

D. SIMPULAN

Jumlah maksim yang ditemukan lebih banyak dari jumlah ujaran itu sendiri karena setiap ujaran dapat memiliki lebih dari satu maksim. Total ada 98 maksim. Dimulai dari yang terbesar yaitu maksim kualitas dengan jumlah 32 dan 32,7%, maksim relevansi 27 kali dengan persentase 27,55%, maksim cara dengan persentase 22 kali dengan persentase 22,45%, dan yang terkecil maksim kuantitas dengan jumlah 17 kali dan 17,25 % dari jumlah ucapan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Austin, J. L. (1962). *How To Do Things With Words*. Oxford University Press.

Crystal, D. (1985). *A dictionary of linguistics and phonetics*. Blackwell.

Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation, Syntax and Semantics, Speech Act*. Academic Press.

Levinson, S. (1992). *Pragmatics*. Cambridge University Press.

Searle, J. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.